ABSTRAK

Pada dasarnya Islam adalah agama permberdayaan sebagaimana dalam Al Quran surat Ar Ra’du ayat 11. Pemberdayaan merupakan proses pengembangan partisipasi, terutama dalam pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat yang membutuhkan keterlibatan penuh masyarakat sehingga berdampak pada kesejahteraan.

Adapun masalah yang akan diteliti adalah: 1. Bagaimana partisipasi masyarakat pada implementasi program pariwisata dalam pemberdayaan masyarakat Islam? 2. Bagaimana implikasi partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan sosial, budaya, spritual, lingkungan dan ekonomi?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mendeskripsikan dimensi partisipasi masyarakat pada implementasi program pariwisata dalam pemberdayaan masyarakat Islam. 2. Menganalisis hubungan partisipasi masyarakat pada implementasi program pariwisata dengan implikasi kesejahteraan sosial, budaya, spritual, lingkungan dan ekonomi.

Penelitian ini didesain menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Lokasi penelitian dipilih secara purposif di empat kabupaten/kota propinsi Sumatera Barat yakni: kawasan Mandeh Pesisir Selatan, Pantai Air Manis Kota Padang, Lubuk Nyarai Padang Pariaman dan Nagari Pariangan Tanah Datar.

Partisipasi masyarakat dalam seluruh aktifitas program pariwisata dilihat pada dimensi, *Decision Making, Implementations, Benefits dan Evaluation.* Anggota masyarakat dalam pengelolaan pariwisata di Lubuk Nyarai dan Nagari Pariangan berpartisipasi pada seluruh dimensi, sehingga memiliki dampak pada kesejahteraan sosial, budaya, spritual, lingkungan dan ekonomi. Sedangkan di kawasan Mandeh dan Pantai Air Manis anggota masyarakat hanya berpartisipasi pada dimensi *benefits* dan sedikit padadimensi *Implementations,* sehingga hanya berdampak pada kesejahteraan ekonomi. Hal ini harus diminimalisir dengan melibatkan seluruh anggota masyarakat pengelola dalam setiap dimensi partisipasi, serta memberikan kepercayaan kepada anggota masyarakat untuk dapat merefleksikan aksinya pada tindakan kolektif melalui pelaksanaan kegiatan bersama.

**Kata kunci: Partisipasi, Pariwisata, Pemberdayaan Masyarakat Islam, Kesejahteraan Sosial**

COMMUNITY PARTICIPATION IN THE IMPLEMENTATION OF TOURISM PROGRAMS IN EMPOWERMENT OF ISLAMIC COMMUNITY AND IMPLICATION ON SOCIAL WELFARE IN WEST SUMATERA PROVINCE

*Abstract*

Empowerment is a process in developing participation, including in community-based tourism management that has an impact on welfare. This study aims to: 1) Describe the dimensions of community participation in the implementation of tourism programs; 2) Analyze the relationship of community participation in the implementation of tourism programs with the implications of social, cultural, spiritual, environmental and economic well-being. This study was designed using a qualitative approach method with the type of evaluation research is research that aims to compare events, activities and products with standards and predetermined program, so evaluation research aims to explain the phenomenon. The research locations were selected purposively in four districts / cities of West Sumatra province namely: South Coast Mandeh Area, Padang Air Manis Beach, Lubuk Nyarai Padang Pariaman and Nagari Pariangan Tanah Datar. Community participation in all tourism program activities namely, Decision Making, Implementation, Benefits and Evaluation. Community members in tourism management in Lubuk Nyarai and Nagari Pariangan participate enough so that it has an impact on all dimensions of well-being, while in Mandeh and Air Manis Beaches community members only participate in the dimensions of benefits and little on Implementation so that they only have an impact on economic welfare. This must be minimized by involving all members of the management community in each dimension of participation, as well as giving trust to community members to be able to reflect on their actions in collective action through the implementation of joint activities.

**Keywords**: Participation, tourism, Community Empowerment, Social Welfare

التمكين هو عملية في تطوير المشاركة ، بما في ذلك في إدارة السياحة المجتمعية التي لها تأثير على الرفاهية. تهدف هذه الدراسة إلى: 1) وصف أبعاد مشاركة المجتمع في تنفيذ البرامج السياحية ؛ 2) تحليل العلاقة بين المشاركة المجتمعية في تنفيذ البرامج السياحية والآثار المترتبة على الرفاه الاجتماعي والثقافي والروحي والبيئي والاقتصادي ، وقد صممت هذه الدراسة باستخدام طريقة النهج النوعي مع نوع من البحوث البحثية التي تهدف إلى مقارنة الأحداث والأنشطة والمنتجات مع المعايير و برنامج محدد سلفا ، لذلك يهدف تقييم البحوث إلى شرح هذه الظاهرة. تم اختيار مواقع البحث عن قصد في أربع مقاطعات / مدن في مقاطعة غرب سومطرة وهي: منطقة الساحل الجنوبي ماندي ، وشاطئ بادانج إير مانيس ، ولوبوك نياراي بادانج باريامان ، وناغاري باريجانان تاناه داتار. المشاركة المجتمعية في جميع أنشطة برنامج السياحة وهي صنع القرار والتنفيذ والفوائد والتقييم. يشارك أفراد المجتمع في إدارة السياحة في لوبوك نياراي وناغاري باريجان بما فيه الكفاية بحيث يكون له تأثير على جميع أبعاد الرفاه ، بينما يشارك أفراد مجتمع شواطئ ماندي وأير مانيس فقط في أبعاد المنافع والقليل على التنفيذ حتى لا يكون لهم سوى تأثير على الرفاهية الاقتصادية. يجب التقليل إلى الحد الأدنى من خلال إشراك جميع أعضاء مجتمع الإدارة في كل بعد من أبعاد المشاركة ، وكذلك إعطاء الثقة لأفراد المجتمع ليكونوا قادرين على التفكير في أعمالهم في العمل الجماعي من خلال تنفيذ الأنشطة المشتركة.  
  
الكلمات المفتاحية: المشاركة ، السياحة ، تمكين المجتمع ، الرعاية الاجتماعية